

# UAS

---

Nama : .....
Nim : .....

**Petunjuk:**

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

**Soal:**

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOo -----

**Jawaban:**

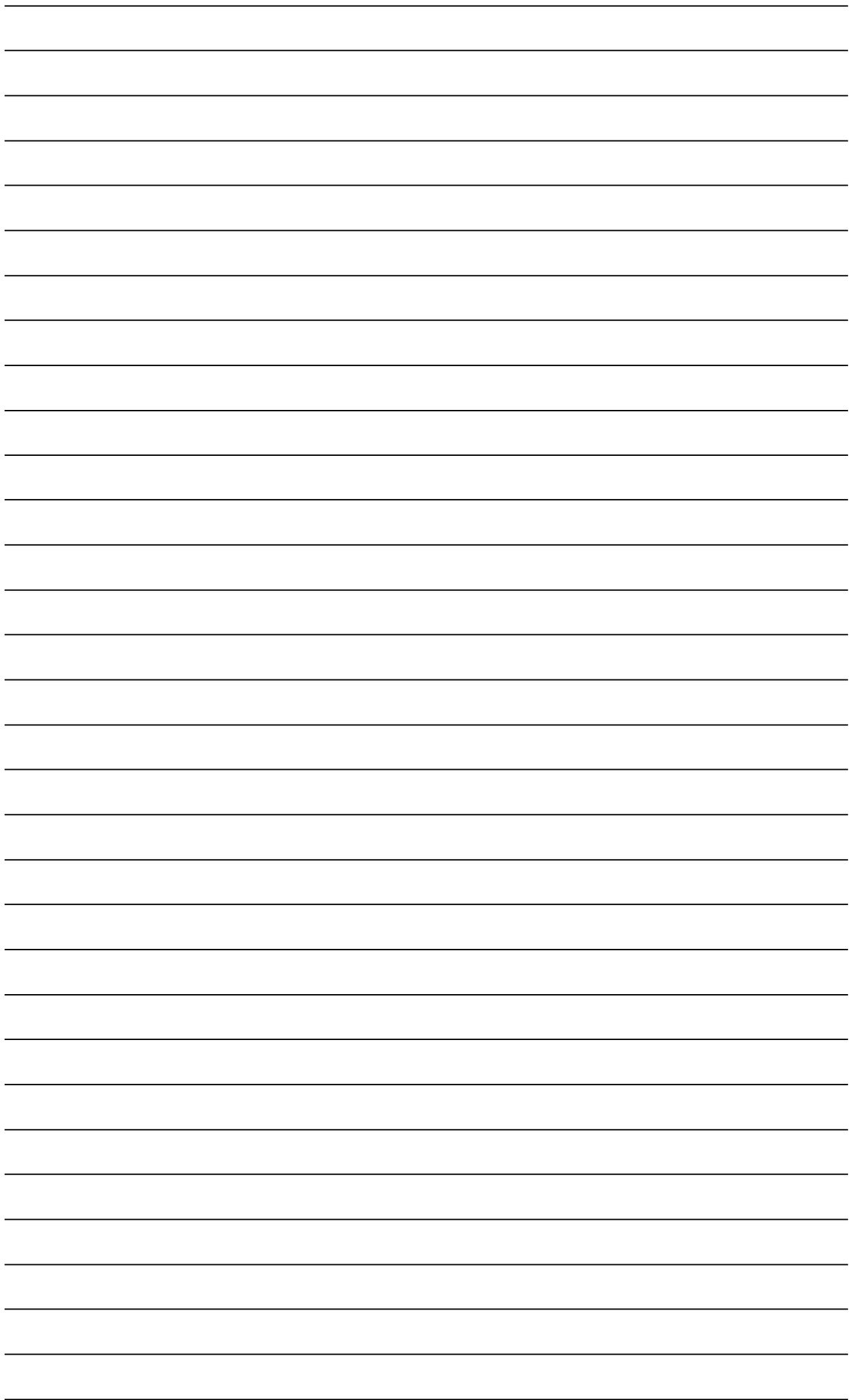
---

---

---

---

---



---

---

---

---

---

---

---

---

Nama : Suwani

Nim : 192420049

# UAS

---

## Petunjuk:

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

## Soal:

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

## Jawaban:

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua kondisi yang perlu di analisis secara menyeluruh yaitu Kondisi dalam organisasi dan kondisi luar organisasi, menurut saya perencanaan it sangat penting dalam organisasi secara internal guna untuk manajemen dan merapikan data base serta mengatur jalannya organisasi agar tidak salah dalam pengambilan keputusan melaksanakan kegiatan organisasi guna untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan organisasi, Sedangkan di luar organisasi guna untuk mempublis atau memediakan organisasi tersebut.



# UAS

Nama : Theo Vhaldino

Nim : 192420058

## Petunjuk:

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

## Soal:

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

## Jawaban:

1. Analisis Internal dalam organisasi pada perencanaan IT dilakukan untuk mengetahui pandangan SI/TI terhadap bisnis pada masa sekarang ini, pengalaman perusahaan dalam bisnis, cakupan bisnis dan kontribusinya terhadap pasar, kemampuan perusahaan, sumber daya di dalam perusahaan dan infrastruktur teknologi yang digunakan, sedangkan Analisis Ekstrenal dalam organisasi bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan tentang peluang-peluang baru dalam penggunaan SI/TI dan tidak hanya pada peluang untuk mengimplementasikan teknologi namun juga dapat berupa peluang untuk menggunakan teknologi yang sudah ada dengan cara yang lebih hemat dan tepat dalam penggunaannya atau peluang untuk menggunakan teknologi dengan cara lain yang tidak terpikirkan sebelumnya.  
Strategi yang diusulkan tentunya dapat menyediakan suatu sarana teknologi informasi dan akses komunikasi yang mudah dan cepat, menyediakan akses informasi, mempermudah pengolahan

sumber daya data, memberikan akses yang mudah, cepat dan akurat kepada eksekutif dalam mendapatkan informasi serta mengintegrasikan aplikasi-aplikasi yang ada dalam perusahaan.

- 
2. Tujuan organisasi dalam mengadopsi strategi IT yaitu untuk memanfaatkan secara optimum dan maksimal penggunaan teknologi informasi sebagai komponen utama untuk sistem informasi pada organisasi tersebut (sistem yang terdiri dari komponen-komponen untuk melakukan pengolahan data dan pengiriman informasi hasil pengolahan ke fungsi-fungsi organisasi terkait). Dengan menggunakan strategi IT, organisasi dapat meningkatkan daya saing/kinerja organisasi karena para kompetitor memiliki sumber daya teknologi yang sama, memastikan bahwa aset teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan profitabilitas, baik berupa peningkatan pendapatan atau revenue maupun pengurangan biaya-biaya atau cost dan tentunya strategi IT yang direncanakan dan dikembangkan benar-benar menjawab kebutuhan sebuah organisasi akan informasi.
- 
3. Menurut saya **tidak setuju**, karena di era sekarang ini IT sangat berperan penting dalam proses kerja/bisnis dalam organisasi. Terdapat banyaknya peranan IT dalam proses kerja/bisnis pada organisasi salah satunya dengan adanya IT dapat mempermudah cara komunikasi dengan karyawan ataupun customer seperti contohnya penggunaan sistem chatting, pertemuan online dengan sistem konferensi video seperti webinar, voice over internet protocol (VOIP), menjadi sarana promosi produk ataupun event dan masih banyak lagi.  
Adapun beberapa peranan penting IT lainnya diantara lain sebagai sumber pengetahuan karena dapat mencari informasi apa saja yang diperlukan, sebagai manajemen data karena dapat menyimpan, mengatur data dan dokumen dengan sangat baik, dan sebagai sistem informasi manajemen dimana organisasi dapat menggunakan data yang digunakan sebagai bagian dari proses perencanaan strategis dalam meningkatkan produktivitas dan mengidentifikasi keperluan apa saja yang perlu diperbaiki.
- 
4. Terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan ketika merencanakan perubahan organisasi menurut Winardi J, diantara lain : agen perubahan, menetapkan apa yang perlu diubah, jenis perubahan yang akan dilakukan, para individu yang dipengaruhi oleh perubahan, dan evaluasi perubahan tersebut.  
Dalam menghadapi penolakan perubahan tersebut, tentunya diperlukan beberapa cara untuk mengatasi penolakan perubahan tersebut diantara lain : 1) memberikan penjelasan secara tuntas tentang latar belakang, tujuan, akibat dari diadakannya perubahan kepada semua pihak dan mengkomunikasikan dalam berbagai macam bentuk contohnya diskusi, laporan ataupun presentasi; 2) mengajak semua pihak untuk mengambil keputusan dimana pimpinan bertindak sebagai fasilitator dan motivator, sedangkan anggota yang mengambil keputusan; 3) memberikan kemudahan dan dukungan kepada karyawan seperti melakukan konsultasi, terapi ataupun pelatihan terhadap karyawan; 4) melakukan negosiasi dengan pihak-pihak yang menentang perubahan; 5) taktik terakhir menggunakan paksaan, bisa jadi memberikan suatu ancaman atau jatuhkan hukuman bagi siapapun yang menentang dilakukannya perubahan.
-

Petunjuk:

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

Soal:

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

Jawa3ban:

1. Perencanaan dalam organisasi merupakan suatu pemikiran dan penentuan prioritas yang dilakukan secara menyeluruh dalam rangka mencapai tujuan dalam sebuah perencanaan terdapat pula batasan-batasan perencanaan yang dapat dimengerti sebagai batasan dalam membuat suatu rencana objek, berorientasi masa yang akan datang, dan sumber acuan yang terpercaya.

2. Tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan IT / Strategic

Tujuan inti dari pengembangan strategi SI/TI adalah untuk meyakinkan bahwa nilai yang sebaik mungkin dapat dihasilkan dari investasi SI/TI. Hal ini dapat dicapai dengan menyelaraskan kebutuhan TI dengan strategi bisnis—keselarasan strategi—dan dengan mengeksplorasi peluang dimana SI/TI dapat berperan dalam meningkatkan keseluruhan keuntungan, produktivitas dan ketangguhan organisasi/perusahaan untuk menghadapi persaingan. Sebuah organisasi/perusahaan harus fleksibel dan responsif untuk mengantisipasi datangnya ancaman dan peluang yang tidak tentu waktunya.

3. Saya tidak setuju dengan pernyataan bahwa IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini karena semua sektor pendidikan , industri , perdagangan, kesehatan dll menggunakan IT , karena IT memiliki peranan penting dalam segala bidang.
4. Organisasi harus menerima perubahan dengan mensyaratkan metode baru, memaksa para pemimpin untuk memahami peran dan tanggung jawab organisasi dalam konteks yang lebih holistik, ibarat mengemudikan mobil balap dengan kecepatan tinggi di sirkuit ketika elemen cuaca ekstrim, mereka harus lebih siap menghadapi tantangan dramatis yang bisa muncul setiap detiknya. Setiap perubahan arah harus dicermati mengingat tingkat keefektifan suatu organisasi tergantung pada sejauh mana kemampuan mereka dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut. Ada dua hal yang bisa mendorong perubahan di organisasi, yaitu karena faktor internal dan faktor eksternal.

**Petunjuk:**

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

**Soal:**

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

**Jawaban:**

1. Manajemen strategi merupakan sebuah proses yang terdiri dari tiga kegiatan antara lain perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Perumusan strategi terdiri dari kegiatan-kegiatan mengembangkan misi bisnis, mengenali peluang dan ancaman eksternal perusahaan, menetapkan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan obyektif jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi tertentu untuk dilaksanakan. Isu perumusan strategi termasuk memutuskan bisnis apa yang akan dimasuki bisnis apa yang harus dihentikan, bagaimana mengalokasikan sumber daya, apakah memperluas operasi atau diversifikasi, apakah akan memasuki pasar internasional, apakah akan melakukan merger atau membentuk usaha patungan, dan bagaimana menghindari pengambilalihan perusahaan pesaing. Keputusan

perumusan strategis mengikat suatu organisasi pada produk, pasar, sumber daya, dan teknologi spesifik selama periode waktu tertentu. Analisis Value Chain digunakan untuk menganalisis proses bisnis dan prospek-prospek strategis yang ada di PO. Blue Star. Analisis Value Chain terdiri dari 2 aktivitas, yaitu Aktivitas Utama dan Aktivitas Pendukung. Aktivitas Utama merupakan aktivitas yang memiliki hubungan langsung dengan penciptaan fisik, penjualan, pemeliharaan dan dukungan dari suatu produk atau jasa. Sedangkan Aktivitas pendukung merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendukung aktivitas utama.

2. Perusahaan memiliki standar dan menjalankan prosedur operasional untuk mencapai tujuan yang memiliki nilai strategis. Tata kelola TI bisa digunakan oleh organisasi pada level eksekutif untuk mengendalikan risiko yang bisa terjadi dan memastikan segala bentuk sumber daya perusahaan agar dapat digunakan dengan sesuai. TI menjadi baik dan harus dilakukan oleh perusahaan karena Penggunaan TI yang meluas, Tatakelola TI yang baik adalah suatu hal yang kritis bagi perusahaan dan TI memberikan peluang sekaligus ancaman bagi perusahaan.
3. Tidak setuju karena pada suatu perusahaan TI bias digunakan oleh perusahaan pada level eksekutif untuk mengendalikan resiko yang bias terjadi dan memastikan segala sumber daya perusahaan agar dapat digunakan dengan sesuai.
4. Organisasi harus menerima perubahan baru, memaksakan para pemimpin perusahaan untuk memahami tanggung jawab dalam manajemen suatu perusahaan. Pelaksanaan tata kelola teknologi informasi dalam sebuah organisasi, dibangun dengan memberikan nilai tambah yang mungkin akan bermanfaat bagi *stakeholder*. Perubahan terjadi karena adanya penyesuaian atas suatu realita, yang mana peran pemimpin menjadi sangat penting. Kepemimpinan dipandang menjadi kunci kekuatan organisasi untuk melakukan perubahan yang diinginkan dan hal ini melibatkan kapasitas yang dimiliki pemimpin tersebut. Manajemen dalam perubahan adalah untuk mendukung keberlangsungan organisasi, berusaha mengatasi persoalan yang mungkin terjadi di waktu yang akan datang, membantu melihat peluang dalam organisasi, menciptakan kinerja yang lebih baik untuk mendukung perubahan yang dilakukan, menghilangkan sisi yang dianggap tidak efektif dan efisien, serta untuk menampung berbagai aspirasi demi kemajuan organisasi.

# UAS

---

Nama : ARPA PAUZIAH

Nim : 192420055

## Petunjuk:

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

## Soal:

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu **kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi**. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

**Jawaban:**

1. Dalam membuat perencanaan IT hal yang penting untuk di analisis yaitu kondisi dalam organisasi ( Internal) dan kondisi diluar organisasi (eksternal) .

Analisis eksternal SI/TI bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan tentang peluang-peluang baru dalam penggunaan SI/TI dan tidak hanya terbatas pada peluang untuk mengimplementasikan teknologi namun juga dapat berupa peluang untuk menggunakan teknologi yang sudah ada dengan cara yang lebih hemat dan tepat dalam penggunaannya atau peluang untuk menggunakan teknologi dengan cara lain yang tidak terpikirkan sebelumnya. Inti dari analisis ini adalah untuk dapat menyediakan informasi yang menyeluruh tentang eksternal SI/TI untuk digunakan sebagai salah satu bentuk masukan dalam bentuk proses perencanaan strategi SI/TI.

Analisis lingkungan internal SI/TI bertujuan untuk mengetahui pandangan SI/TI terhadap bisnis pada masa sekarang ini, pengalaman perusahaan dalam bisnis, cakupan bisnis dan kontribusinya terhadap pasar, kemampuan perusahaan, sumber daya didalam perusahaan dan infrastruktur teknologi yang digunakan. Aplikasi portfolio saat ini dari sistem yang berjalan dan sistem yang sedang dalam pengembangan.

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Analisis ini terbagi atas empat komponen dasar, yaitu: strength (kekuatan) merupakan kekuatan dari organisasi, weakness (kelemahan) merupakan kelemahan dari organisasi, opportunity (peluang) merupakan peluang dari luar organisasi dan memberikan peluang kepada organisasi untuk berkembang dimasa mendatang dan threat (ancaman) merupakan ancaman dari luar bagi organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi dimasa mendatang.

Adapun hubungan antara strategi bisnis, strategi SI, dan strategi TI dalam suatu pendekatan untuk menyusun strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. dalam merencanakan suatu strategi SI/TI terlebih dahulu perlu diketahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan bisnis perusahaan, informasi apa yang dibutuhkan, peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi serta alternatif solusinya. Setelah mengetahui kondisi lingkungan, arah dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan, maka kita dapat mengevaluasi sistem apa yang sesuai dengan kebutuhan dan mendukung strategi bisnis perusahaan dalam pencapaian visi dan misi perusahaan, selanjutnya untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang strategis bagi perusahaan, perlu dilakukan penyeleksian dan pemilihan secara tepat teknologi apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam menunjang sistem informasi tersebut.

2. Seperti yang telah dijelaskan pada soal **nomor 2** IS dan IT dapat digunakan sebagai senjata dalam mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional dengan tujuan agar dapat bertahan dengan persaingan di dunia bisnis. Selain itu juga tujuan mengadopsi strategi IT bagi organisasi yaitu untuk memastikan bahwa organisasi memperoleh nilai sebesar mungkin dari sumber informasinya dan untuk mengaktifkan manajemen dan perlindungan yang hemat biaya.
  
3. Di era teknologi seperti sekarang ini, peran penting IT dalam dunia kerja / bisnis organisasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pemasaran, membangun komunikasi, otomatisasi proses, menjaga ketersediaan informasi dan melindungi informasi penting namun tidak semua peran tersebut harus diimplementasikan di perusahaan / organisasi bisnis tersebut. Tergantung dari kepentingan serta tujuan yang ditetapkan sebelumnya. apalagi saat ini sedang mengalami pandemic covid-19. Tentu saja mau tidak mau suatu organisasi bisnis harus dihadapkan dengan pilihan untuk menggunakan teknologi IT yaitu :
  - a. Memilih teknologi dan sistem informasi yang efektif dan produktif dengan harga relatif lebih murah namun harus dikelola sendiri dengan sumber daya internal, atau;
  - b. Memilih teknologi dan sistem informasi yang efektif dan produktif dengan bantuan *outsourcing*Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek pengelolaan teknologi informasi, khususnya tentang proses pengelolaan teknologi informasi ke depannya.
  
4. Hal yang harus dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan cara menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut yaitu apabila sebuah organisasi mengalami perubahan, tentu organisasi tersebut akan menemui tantangan yang harus diselesaikan, oleh sebab itu pemimpin organisasi perlu mengelola perubahan tersebut agar dapat berhasil sesuai dengan yang diinginkan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi saat melakukan perubahan di organisasi adalah adanya penolakan dari perubahan tersebut. Disinilah peran dari para pemimpin untuk meyakinkan dan memberikan motivasi kepada karyawan. Beberapa hal yang dapat menimbulkan penolakan terhadap perubahan adalah :
  - a. ketidakpercayaan kepada orang yang mengusulkan perubahan.
  - b. Perubahan biasanya berbiaya tinggi, walaupun perubahan biasanya membawa keuntungan besar bagi perusahaan, tetapi besarnya biaya yang harus dikeluarkan membuat perusahaan berfikir lebih mendalam sebelum menentukan perubahan.
  - c. Ketakutan akan kegagalan. Apabila orang – orang dalam organisasi sudah terbiasa menggunakan cara / metode lama, maka rencana perubahan membuat mereka ketakutan jika mereka tidak bisa menggunakan metode baru.

Untuk dapat mengelola perubahan dalam organisasi dapat dilakukan dengan beberapa hal berikut:

1. Memotivasi Perubahan untuk menuju sesuatu yang baru, oleh karena itu diperlukan komitmen yang tinggi dari anggota organisasi.
2. Melakukan komunikasi yang baik kepada karyawan dan melihat rencana perubahan sebagai suatu realita yang harus dilakukan.
3. Partisipasi, jika ada perubahan sebaiknya melibatkan karyawan dimulai dari persiapan hingga proses pengimplementasian sehingga nantinya karyawan akan merasa berkepentingan untuk melakukan perubahan, hal ini juga dapat mengurangi penolakan terhadap perubahan.
4. Proses perubahan melewati masa transisi dari situasi saat ini menuju situasi yang diharapkan di masa yang akan datang. Masa transisi tersebut membutuhkan struktur manajemen dan aktivitas khusus untuk menjamin keberhasilan. Masa transisi membutuhkan arahan yang jelas sehingga perubahan yang dihasilkan dapat sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan.
5. Setelah perubahan dilakukan oleh organisasi, perusahaan harus senantiasa meningkatkan semangat untuk berubah sehingga tidak kehilangan momentum untuk terus melakukan perubahan. Hal yang dapat dilakukan untuk dapat terus berubah adalah dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan perubahan dan membangun sistem pendukung untuk perubahan.

**Nomor Lima** (sengaja tidak ditulis angka, karena disuruh jawab 4 pertanyaan. Tapi kalau tidak di jawab, nanti dikasih nilai kecil 😊).

Pertimbangan yang dapat diambil dalam penerapan IT untuk menjadikan pengelolaan IT secara terpusat yaitu dengan menerapkan manajemen informasi di seluruh bisnis dengan cara :

- a) Mempromosikan pengelolaan informasi sebagai sumber daya perusahaan tidak berarti membangun basis data perusahaan yang mencakup semua tetapi mendukung kemandirian informasi.
- b) Independensi informasi yang sebenarnya dicapai ketika tidak ada hubungan antara bagaimana atau di mana informasi disimpan dan bagaimana informasi itu diakses dan diterapkan oleh pengguna yang berbeda.
- c) Harus dimungkinkan untuk memvariasikan persyaratan tanpa mempengaruhi struktur penyimpanan atau efisiensi akses informasi.
- d) Seharusnya dimungkinkan untuk merestrukturisasi basis data dari waktu ke waktu, tanpa mengganggu permintaan akses

Adapun praktek pengelolaan aset informasi yaitu :

- a) Praktik pengelolaan aset informasi sering disebut sebagai information asset management (IAM) atau manajemen sumber daya informasi atau corporate data management.
- b) IMA berusaha membangun aset informasi organisasi dengan biaya yang dapat diterima, sehingga dapat digunakan untuk memberikan nilai bagi bisnis.

----- oOOo -----

**TERIMA KASIH**

----- oOOo -----

Petunjuk:

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

Soal:

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

Jawaban:

1. Hal yang penting dalam membuat perencanaan IT yaitu dengan di perlukannya analisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Dimana hal ini melakukan analisis awal, mencari alternative solusi, mendeskripsikan biaya dan keuntungan, dan menyerahkan rencana awal dengan beberapa rekomendasi,

mengumpulkan data, menganalisis data, dan menuliskan laporan. Dalam fase ini, anda akan mengikuti arahan dari pihak manajemen setelah mereka membaca laporan. Pihak manajemen memberi perintah untuk menganalisis atau mempelajari system yang sudah ada untuk memahami perbedaan system baru dengan system yang sudah ada. membuat desain awal, lalu desain yang detail, dan membuat laporan, mengembangkan system, mengimplementasikan system, serta sampai ke tahap pemeliharaan sistem.

2. Pengelolaan TI (IT Governance) suatu bentuk perencanaan dalam menerapkan dan menggunakan TI yang digunakan oleh suatu organisasi agar sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari organisasi. TI yang diatur tersebut merupakan suatu proses untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi agar dapat mencapai tujuannya dengan menambahkan nilai yang dapat menyeimbangkan resiko terhadap penggunaan TI serta prosesnya. IT Governance merupakan konsep yang berkembang dari sektor swasta, namun dengan berkembangnya penggunaan Teknologi Informasi (TI) oleh sektor publik – organisasi-organisasi pemerintahan – maka IT Governance juga harus diterapkan di sektor yang banyak menuntut perbaikan pelayanan bagi masyarakat ini. Peranan IT Governance tidaklah diragukan lagi dalam pencapaian tujuan suatu organisasi yang mengadopsi TI. Seperti fungsi-fungsi manajemen lainnya pada organisasi publik, maka IT Governance yang pada intinya adalah bagaimana me-manage penggunaan TI agar menghasilkan output yang maksimal dalam organisasi, membantu proses pengambilan keputusan dan membantu proses pemecahan masalah – juga harus dilakukan. Prinsip-prinsip IT Governance harus dilakukan secara terintegrasi, sebagaimana fungsi-fungsi manajemen dilaksanakan secara sistemik dilaksanakan pada sebuah organisasi publik.
3. Tidak, karena IT merupakan bagian yang penting di era sekarang ini mengingat dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, berkemajuan dan modern. Teknologi Informasi telah banyak digunakan untuk mendukung proses bisnis yang terjadi pada perusahaan, baik bidang ekonomi maupun perbankan. Dengan hadirnya aplikasi-aplikasi dan layanan e-bussiness, e-commerce, e-banking dan lain-lain. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku bisnis merasa perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja. Penerapan Teknologi Informasi menyebabkan perubahan pada pola kebiasaan kerja. Dalam dunia bisnis peranan Teknologi Informasi dimanfaatkan untuk perdagangan secara elektronik atau dikenal sebagai E-Commerce atau perdagangan elektronik. E-Commerce adalah perdagangan menggunakan jaringan komunikasi internet. E-commerce merupakan bagian dari e-business, di mana cakupan e-business lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dan lain-lain. Selain teknologi jaringan, dagang juga memerlukan teknologi basis data atau pangkalan data (databases), e-surat atau surat elektronik (e-mail), dan bentuk teknologi non komputer yang lain seperti halnya sistem pengiriman barang, dan alat pembayaran untuk e-dagang ini.
4. Perubahan dalam organisasi merupakan tindakan beralihnya suatu organisasi dari kondisi yang berlaku saat ini ke kondisi yang akan datang guna meningkatkan efektivitas, Yang harus dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi adalah
  - Memotivasi Perubahan  
Perubahan merupakan proses untuk menuju sesuatu yang baru, oleh karena itu diperlukan komitmen yang tinggi dari anggota organisasi.
  - Komunikasi

penolakan terhadap perubahan dapat dikurangi dengan melakukan komunikasi yang lebih baik kepada karyawan, dengan komunikasi yang lebih baik, karyawan akan melihat rencana perubahan sebagai suatu realita yang harus dilakukan.

- Partisipasi  
jika ada perubahan sebaiknya melibatkan karyawan dimulai dari persiapan hingga proses pengimplementasian sehingga nantinya karyawan akan merasa berkepentingan untuk melakukan perubahan, hal ini juga dapat mengurangi penolakan terhadap perubahan.
- Mengelola Transmisi  
Proses perubahan melewati masa transisi dari situasi saat ini menuju situasi yang diharapkan di masa yang akan datang. Masa transisi tersebut membutuhkan struktur manajemen dan aktivitas khusus untuk menjamin keberhasilan. Masa transisi membutuhkan arahan yang jelas sehingga perubahan yang dihasilkan dapat sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan.
- Melanjutkan Momentum Perubahan  
Setelah perubahan dilakukan oleh organisasi, perusahaan harus senantiasa meningkatkan semangat untuk berubah sehingga tidak kehilangan momentum untuk terus melakukan perubahan. Hal – hal yang dapat dilakukan untuk dapat terus berubah adalah dengan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan perubahan dan membangun sistem pendukung untuk agen perubahan.

Perubahan pada organisasi terjadi karena organisasi ingin menjadi yang lebih baik dengan selalu mengevaluasi, eksekusi, merancang tujuan – tujuan baru, menjelaskan bahwa perubahan dalam sebuah organisasi disebabkan tergantung pada lingkungan eksternal, siklus melalui tahapan awal hingga akhir, menjelaskan bahwa organisasi adalah seperti *multi cultural society*. Ketika ada satu bagian yang menguasai yang lainnya, maka nilai dan tujuan organisasi akan diperbaharui.

Cara menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut adalah para pemimpin meyakinkan dan memberikan motivasi kepada karyawan agar pemimpin organisasi mengelola perubahan tersebut agar dapat berhasil sesuai dengan yang diinginkan.

**Petunjuk:**

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

**Soal:**

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

**Jawaban:**

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada 2 hal penting yang perlu dianalisis yaitu kondisi internal dan eksternal organisasi/perusahaan. Hal tersebut tentu saja menjadi bahan

---

pertimbangan sebuah organisasi/persusahaan untuk tetap bertahan dalam industri mereka khususnya dalam bidang IT.

---

### **a) Kondisi Internal**

---

Dengan melakukan analisis internal perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Informasi mengenai kekuatan dan kelemahan akan dapat menentukan apa yang mereka dapat lakukan. Dengan sumberdaya yang dimiliki perusahaan dapat memiliki kapabilitas yang akan beujud kompetensi inti yang akan menjadi daya saing dan merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

---

Aspek SDM merupakan komponen penting dalam bisnis yang berbasis teknologi Informasi. Penyiapan SDM merupakan aktivitas yang harus direncanakan dan dijalankan dengan baik. Pendahuluan bidang teknologi Informasi memberi prospek pada bangsa Indonesia yang tengah dilanda krisis ekonomi. Industri lain saat ini ditandai dengan pemogokan buruh, pemungutan liar, dan gangguan fisik lainnya. Untuk itu bisnis Teknologi Informasi atau bisnis lain yang didukung oleh Teknologi Informasi perlu mendapat perhatian yang khusus karena sifatnya yang strategis bagi bangsa Indonesia. Dua aspek penting dalam pengembangan bisnis yang berhubungan dengan Teknologi Informasi adalah infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM). Permasalahan yang biasa di hadapkan dalam penggunaan Teknologi Informasi di perusahaan antara lain:

---

- 1) Kurang jelasnya tugas dan pembagian kerja khususnya di bidang IT
  - 2) Sumber daya manusia khususnya di bidang IT masih kurang terlatih
  - 3) Banyaknya dokumen-dokumen yang kurang terstruktur pembuatannya
  - 4) Penggunaan TI dan SI masih belum terintergrasi (masih menggunakan beberapa aplikasi)
  - 5) Belum ada aplikasi TI dan SI untuk mengetahui kondisi karyawan di lapangan
- 

### **b) Kondisi eksternal**

---

Analisis eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kecenderungan dan kejadian-kejadian yang berada diluar kontrol perusahaan. Analisis eksternal yang dilakukan biasanya terdiri dari industry, external Value Chain, SI dan TI.

---

Trend analisis adalah suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik

---

maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diketahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Secara teoritis, dalam analisis time series yang paling menentukan adalah kualitas atau keakuratan dari informasi atau data yang diperoleh serta waktu atau periode dari data tersebut dikumpulkan. Trend analisis di bidang IT dan SI yang perlu menjadi bahan pertimbangan di perusahaan meliputi:

- 1) Terintegrasinya data antar departemen tujuannya agar masing-masing departemen bisa saling berintegrasi satu sama lainnya.
- 2) Konsep jaringan yang dibangun lebih di fokuskan ke jaringan antar cabang untuk keperluan ekspansi perusahaan.
- 3) Penggunaan media lain untuk menarik pangsa pasar.

Salah satu cara untuk cara untuk menganalisis strategi bisnis adalah menggunakan External Value Chain. Value Chain adalah merupakan alat analisis strategik yang digunakan untuk memahami secara lebih baik terhadap keunggulan kompetitif, untuk mengidentifikasi dimana value pelanggan dapat ditingkatkan atau penurunan biaya, dan untuk memahami secara lebih baik hubungan perusahaan dengan pemasok/supplier, pelanggan, dan perusahaan lain dalam industri. Value Chain mengidentifikasikan dan menghubungkan berbagai aktivitas strategi di perusahaan. Hal yang dilakukan adalah menganalisis tentang kebutuhan informasi serta aplikasi yang dibutuhkan meliputi tujuan dan sasaran, CSF, pengukuran kinerja serta dukungan kebutuhan dan informasi bisnis. 4 hal tersebut tentunya menjadi penentuan strategi system informasi yang meliputi CSF, ukuran serta strategi yang akan digunakan dalam SI. Langkah terakhir yang dilakukan adalah menentukan solusi SI yang ada meliputi strategi SI, kebutuhan SI beserta solusinya. Berikut adalah contoh penentuan solusi system informasi yang bisa dilakukan dalam perusahaan:

Strategi SI	Kebutuhan SI	Solusi SI
Peningkatan mutu layanan	Sistem yang mampu menangani keluhan pelanggan	SI evaluasi Pelayanan
Investasi go public	Sistem yang mampu menangani investasi dan kerjasama	SI evaluasi Investasi
Promosi di berbagai media	Sistem yang mampu menangani pemasaran	e-Marketing
Peningkatan manajemen SDM	Sistem mampu menangani administrasi pegawai	SI SDM

2. Tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT merupakan tanggungjawab pihak manajemen didalam suatu organisasi, sehingga bagaimana TI bisa menjadi lebih efisien dan efektif dalam mendukung proses bisnis yang dijalankan tersebut. Di dalam suatu organisasi, terdapat strategi bisnis yang dibuat untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang mencari keuntungan maka strategi bisnis yang ada harus di dukung oleh strategi IT untuk mempermudah dan juga meningkatkan efektifitas kerja maupun pengambilan data. Hal inidiperlukan untuk menentukan pengambilan keputusan untuk menunjang pencapaian visi misi perusahaan. Bukan hanya membuat strategi bisnis dan juga strategi IT di perusahaan, tetapi kedua startegi tersebut juga harus selaras satu dengan yang lain, untuk itu hal yang dilakukan antara lain:

a) Mengintegrasikan data dan Informasi dengan IT. Hal ini dilakukan agar dapat dengan mudah membuat laporan untuk manajemen secara konkrit agar dapat digunakan untuk perencanaan, pengorganisasian dan juga pengontrolan terhadap kinerja setiap unitnya untuk perusahaan secara menyeluruh.

b) Mengorganisir data agar tidak terjadi redudansi data, untuk menghindari duplikasi data, sehingga data menjadi konsisten dan dapat digunakan untuk setiap departemen di perusahaan.

c) Mengganti seluruh sistem manual dengan hardware dengan didukung software yang saling tersintegrasikan antar unit/departemen untuk meningkatkan kecepatan proses bisnis. Hal ini lebih memfokuskan terhadap proses produksi barang sehingga mempercepat proses distribusi terhadap customer. Selain itu, dapat meminimalisir produk dengan mutu yang kurang baik agar dapat secepatnya diganti.

d) Efisiensi biaya dan waktu dengan memanfaatkan IT yang dipakai dengan semaksimal

---

mungkin dapat menurunkan pengeluaran biaya perusahaan dengan pemanfaatan sumber daya IT yang tersedia. Ditambah lagi dengan meningkatkan produktifitas perusahaan dengan cepatnya waktu pelayanan.

---

e) Meningkatkan brand awareness perusahaan dengan penggunaan IT. Apabila hal tersebut telah dilakukan maka perusahaan akan dikenal oleh customer dengan akses yang mudah dijangkau dengan penggunaan IT yang baik. Hal ini dapat menimbulkan kepercayaan untuk melakukan pembelian produk yang dibuat karena selain memiliki citra yang baik juga jasa pelayanan yang cepat. Selain itu barang/jasa yang didapatkan juga sudah terkenal mempunyai kualitas yang baik.

---

**3. Tidak setuju.** Perusahaan merupakan tempat melakukan proses penciptaan barang atau jasa yang kemudian akan didistribusikan kepada para konsumen (untuk memenuhi kebutuhannya) dengan tujuan memperoleh keuntungan. Untuk mendukung proses bisnisnya itu, perusahaan memanfaatkan teknologi sehingga proses diharapkan lebih efisien dan efektif namun mendapatkan hasil yang maksimal. Penerapan teknologi sangat diperlukan sebagai alat bantu agar perusahaan dapat berkembang dan maju. Sejatinnya, perkembangan teknologi informasi (TI) membawa pengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Tanpa disadari teknologi sudah mempengaruhi sistem kerja dalam perusahaan. Misalnya, jika dulu untuk membuat administrasi dengan menggunakan mesin tik. Lalu, dokumen dikirim melalui kurir atau telegram. Kini, berganti memanfaatkan komputer. Bahkan, sekarang komputer dan internet telah menjadi kebutuhan pokok dalam berusaha. Begitu seterusnya perkembangan teknologi yang terjadi turut mempengaruhi sistem kerja dalam perusahaan. Dalam penerapannya, teknologi informasi yang akan dilakukan sebuah perusahaan dapat dikategorikan ke dalam tiga bagian.

---

a) sistem aplikasi TI pada perusahaan yang menjadi landasan dari berbagai aplikasi yang ada pada perusahaan atau organisasi tersebut. Di antaranya network management, basis data, sistem operasi dan lain sebagainya.

---

b) Sistem aplikasi TI yang akan dipakai dalam segala urusan dasar dari sumber daya perusahaan atau organisasi. Misalnya, sistem atau aplikasi akuntansi dan keuangan, sistem

---

---

penggajian, serta yang lain sebagainya yang berkaitan pada sumber daya perusahaan.

---

c) Sistem aplikasi TI yang cocok dengan kebutuhan yang spesifik pada perusahaan.

---

Khususnya yang berhubungan pada proses penciptaan produk atau jasa yang akan ditawarkan perusahaan. Misalnya, aplikasi properti, aplikasi akuntansi, aplikasi forwarding, aplikasi pergudangan dan lain sebagainya. Tentunya, teknologi yang diciptakan memiliki fungsi tertentu untuk setiap kalangan yang menggunakannya. Dengan teknologi memungkinkan struktur organisasi menjadi lebih ramping karena hampir seluruh bagian perusahaan telah menggunakan teknologi dalam perusahaan tersebut. Selain itu, teknologi juga memiliki fungsi planning dan decision. Dalam hal ini teknologi menjadi landasan knowledge generator dan alasan yang kuat bagi para pemimpin perusahaan untuk mengambil keputusan agar memiliki. Selain itu, teknologi memiliki fungsi sebagai media komunikasi tiap individu perusahaan. Karyawan perusahaan dapat berinteraksi dengan perusahaan lain untuk berkolaborasi, dan sebagainya. Teknologi dalam fungsi communication ini juga dapat dijadikan sebuah media promosi kepada para pelanggan. Bagi perusahaan, teknologi memegang peran sangat penting dalam mendukung proses bisnis. Teknologi dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Saat ini, umumnya kegiatan operasional perusahaan sudah ditopang teknologi informasi untuk mengurangi cara-cara manual yang bisa mempersulit kinerja karyawannya. Berbagai aplikasi yang dikembangkan dari teknologi dapat digunakan oleh perusahaan untuk berbagai keperluan. Misalnya, aplikasi sistem akuntansi yang bisa membantu perusahaan dalam menghitung keuangan secara lebih akurat. Karyawan bagian keuangan tinggal memasukkan data-data keuangan, kemudian aplikasi tersebut mengolah data keuangan tersebut hingga menghasilkan laporan yang diinginkan perusahaan. Tentu saja, dengan mudahnya dalam mengakses teknologi, maka aktivitas pekerjaan yang dilakukan dengan teknologi tersebut pun terasa ringan dan mudah untuk dijalankan. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi memungkinkan perusahaan bisa melakukan efisiensi. Karyawan bisa bekerja dengan lebih cepat, sehingga teknologi pun bisa menghemat waktu. Artinya, adopsi teknologi memungkinkan perusahaan bisa lebih efisien dan efektif. Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan salah satu aplikasi perangkat lunak

---

(software) yang di dalamnya termasuk sistem manajemen di dalam perusahaan. Secara umum, sistem teknologi yang diadopsi dan diimplementasi suatu perusahaan berperan penting dalam Minimize Risk. Tentunya setiap bisnis mempunyai resiko, terutama pada faktor keuangan. Saat ini berbagai jenis aplikasi telah tersedia dalam upaya mengurangi resiko yang sering kali dihadapi pada bisnis, seperti forecasting, financial advisory, planning expert dan sebagainya. Dengan adanya TI, maka persoalan tersebut dapat ditanggulangi karena TI mampu membantu perusahaan dalam mengurangi resiko yang akan terjadi.

Selain itu, penerapan teknologi di perusahaan juga berperan penting untuk Reduce Costs. Sebagai katalisator pada perusahaan, TI juga dapat digunakan sebagai pengurangan biaya operasional perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Terdapat empat cara yang ditawarkan TI dalam mengurangi biaya kegiatan operasional, yaitu: eliminasi proses, simplifikasi proses, integrasi proses, dan otomatisasi proses. Jadi, dengan menerapkan teknologi ada beberapa manfaat atau keuntungan yang diperoleh perusahaan yaitu otomatisasi. Semua sistem yang tadinya bersifat manual pada perusahaan berubah menjadi otomatis sehingga dapat mengurangi biaya untuk tenaga kerjanya dan lain-lain. Penerapan teknologi di perusahaan juga akan menghemat biaya promosi. Sebab, promosi dapat dilakukan secara online. Selain itu para konsumen juga akan dapat melihat profil perusahaan dari mana saja di seluruh dunia. Dan, mudah mengintegrasikan seluruh kantor atau cabang perusahaan tanpa harus mengunjungi cabang secara satu per satu. Singkatnya, dengan menerapkan teknologi informasi, maka perusahaan akan mampu menghemat biaya dalam semua aspek seperti tenaga kerja, proses, pemasaran, bahkan manajemen. Penerapan TI juga dapat mempercepat perkembangan perusahaan dengan meningkatnya margin pada perusahaan. Dan, tentunya, adopsi TI memungkinkan perusahaan lebih kompetitif dan berpotensi memenangkan persaingan bisnis.

**4. Dukungan dan pengendalian dari pihak manajemen atas proses manajemen perubahan dan implementasi juga penting, begitu pula mekanisme untuk menghadapi tingkat resiko dari setiap proyek sistem informasi yang baru. Faktor-faktor resiko**

---

proyek dapat dikendalikan hingga batas tertentu dengan pendekatan berjaga-jaga terhadap manajemen proyek sistem informasi. Tingkat resiko untuk setiap proyek menjadi penentu dari campuran antara perangkat integrasi internal, eksternal dan perangkat perencanaan dan pengendalian formal yang akan diterapkan. Strategi yang tepat dapat diterapkan untuk memastikan ketepatan tingkat keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem dan untuk meminimalisasi penolakan dari pengguna. Rancangan sistem informasi dan keseluruhan proses implementasi sebaiknya dikelola sebagai perubahan organisasional yang terencana. Rancangan Siosioteknis bertujuan untuk mendapatkan gabungan yang optimal dari solusi-solusi rancangan sosial dan teknis. Kunci keberhasilan manajemen perubahan dan implementasinya sangat bergantung kepada komitmen perusahaan. Kemampuan mengkomunikasikan perubahan melalui penjelasan yang menyentuh aspek rasional maupun emosional. Melanjutkan terus proses komunikasi ke berbagai pihak yang berkepentingan. Benar-benar fokus dalam melaksanakan perubahan dan tidak diganggu dengan hal-hal lainnya. Mendayagunakan sumberdaya manusia agar mampu melaksanakan proses perubahan dan implementasinya.

---

# UAS

---

- 1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.**

Jawab :

Perencanaan strategis IT adalah kegiatan perencanaan berkelanjutan yang menjamin implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam suatu organisasi selaras dengan strategi bisnis untuk meningkatkan efektivitas organisasi, menciptakan peluang bisnis dan memberi kontribusi terhadap daya saing organisasi. Rencana strategis sistem informasi berfungsi untuk melakukan evaluasi strategis bisnis saat ini dengan strategi sistem informasi dan menciptakan peluang bisnis baru dengan dukungan sistem informasi. Dalam membuat perencanaan IT, terdapat 2 hal yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu keadaan di luar (eksternal) organisasi dan kondisi dalam (internal) organisasi.

- a. Analisis Lingkungan Eksternal

Menurut Duncan (1972), yang dimaksud dengan lingkungan eksternal perusahaan (*external business environment*) adalah berbagai faktor yang berada di luar organisasi yang harus diperhitungkan oleh organisasi perusahaan pada saat membuat keputusan. Analisis lingkungan eksternal perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi suatu organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal perusahaan sehingga manajer dapat merumuskan strategi guna mengambil keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindari atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul.

- b. Analisis Lingkungan Internal

Menurut Lawrence dan Wiliam (1998), analisis lingkungan internal didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan strategi yang mengkaji bidang pemasaran, dan distribusi perusahaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan karyawan perusahaan, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan dari masing-masing divisi tersebut sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman. Analisis terhadap lingkungan internal perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada sumber daya dan proses bisnis internal yang dimiliki perusahaan.

Metode/strategi yang akan digunakan yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT adalah indikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang menghasilkan pilihan strategi, dimana aplikasinya adalah sebagai berikut :

- Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan dari sebuah peluang (*opportunities*) yang ada.
- Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan.
- Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada.
- Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

**2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT?**

Jawab :

Manajemen strategi membantu perusahaan untuk menghadapi perubahan-perubahan yang tidak siap diantisipasi oleh perusahaan. Akan sangat terlambat bagi perusahaan untuk menerapkan manajemen strategi ketika perusahaan sudah diambang masalah besar. Karena waktu tidak bisa diprediksi dan situasi tidak bisa kita perkirakan. Manajemen strategi membantu organisasi mengumpulkan, menganalisis, dan mengatur informasi, seperti melacak tren industri dan kompetitif, mengembangkan model peramalan dan skenario analisis, evaluasi kinerja perusahaan dan divisi, spot baru peluang pasar, ancaman mengidentifikasi bisnis, kreatif dan mengembangkan rencana aksi. Berikut ini beberapa alasan mengapa manajemen strategi IT harus dilakukan oleh perusahaan, yaitu :

- Manajemen IT yang baik dapat menekan biaya

Perusahaan yang menerapkan manajemen strategi IT dengan baik dapat menekan biaya setidaknya 20% ketika telah menetapkan strategi seperti *operational excellence* yang dapat dicapai dalam waktu 3 tahun sejak diterapkan.

- IT adalah sesuatu yang mahal

Investasi pada infrastruktur IT harus bersifat *flexible*, yang artinya investasi harus dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara kebutuhan bisnis saat ini dan di masa mendatang dengan tetap memperhatikan efektifitas dan efisiensi biaya yang sudah dikeluarkan untuk mencapai tujuan bisnis.

- Penggunaan IT yang meluas

Dalam upaya mencapai keberhasilan, maka diperlukan kerja sama dan hubungan yang baik dari semua pihak, tidak terkecuali bagian IT. Atas dasar itu maka diperlukan tindakan pengelolaan yang baik karena pengelolaan IT di perusahaan tidak bertumpu pada satu departemen yang ada dalam organisasi perusahaan.

- IT memberikan peluang sekaligus ancaman bagi perusahaan

Peluang dan ancaman selalu hadir beriringan, sama halnya dengan IT. Jika IT dapat dilaksanakan dengan mengadopsi hal baik untuk tujuan perkembangan bisnis dan di kelola dengan baik, maka ancaman bisa dihindari lebih dini.

- Manajemen IT yang baik adalah suatu hal yang kritis bagi perusahaan

Peran IT cukup penting di dalam perusahaan jika dapat di kelola dengan baik untuk mendapatkan manfaatnya. Manajemen IT yang baik akan membawa dampak baik pada perusahaan berupa performa dan citra baik dari publik.

- Nilai IT lebih dari sekedar teknologi yang baik

Keberhasilan bisnis tidak semata-mata hanya dibantu dengan adanya IT dalam perusahaan, Manajemen IT yang baik menjadi kunci mencapai tujuan agar tercipta suatu kondisi yang diharapkan. Salah satu langkah keberhasilan adalah adanya penempatan sumber daya baik manusia maupun infrastruktur yang tepat ketika menangani suatu proses tertentu.

- Perusahaan yang maju mengelola IT dengan cara yang berbeda

Masing-masing perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengelola IT dengan cara masing-masing. Hal ini disesuaikan dengan tujuan utama perusahaan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

**3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!**

Jawab :

Tidak setuju. Zaman sekarang ini adalah zaman modern, dimana hampir semua hal bisa dilakukan dari rumah, dari mulai membayar semua tagihan baik berupa tagihan telepon, internet, tv berbayar, listrik, pam dan lain-lain, cukup dengan menggunakan m-banking, dan semua bisa dilakukan dengan cara *online*. Kita tidak dapat memungkiri pentingnya teknologi informasi dalam kehidupan kita. Teknologi informasi (TI) telah menjadi

bagian yang sangat penting dalam setiap rencana bisnis. Hampir seluruh perusahaan baik skala besar maupun kecil menggunakan Teknologi Informasi, sebagai salah satu aktivitas yang sangat dibutuhkan untuk memberikan peningkatan terhadap layanan bisnis yang mereka kelola. Teknologi Informasi telah banyak digunakan untuk mendukung proses bisnis yang terjadi pada perusahaan, baik bidang ekonomi maupun perbankan. Dengan hadirnya aplikasi-aplikasi dan layanan *e-business*, *e-commerce*, *e-banking* dan lain-lain. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku bisnis perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja.

Berikut ini peran penting Teknologi Informasi dalam dunia bisnis, yaitu :

- Mempermudah Cara Komunikasi

Bagi banyak perusahaan, email adalah sarana utama komunikasi antara karyawan, pemasok dan pelanggan. Email adalah salah satu pendorong awal Internet, Penggunaannya sangat mudah dan relatif jauh lebih murah jika dibandingkan dengan faksimile untuk berkomunikasi. Selama bertahun-tahun, sejumlah alat komunikasi lainnya juga berkembang, yang memungkinkan para staf untuk saling berkomunikasi dengan menggunakan sistem *chat (chatting)*, alat pertemuan online dengan sistem konferensi video seperti webinar, *voice over internet protocol (VOIP)* dan sebagainya.

- Memberikan Pengetahuan dan Sumber Informasi

Melalui internet, *user* hanya membutuhkan satu klik dan semua informasi sudah tersedia di depan mata. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh mengenai bisnis, maka semakin berkembang pula bisnis yang sedang kita kelola. Selain itu kita dapat dengan mudah untuk mencari informasi yang berkaitan dengan kompetitor.

- Manajemen Data

Deretan lemari arsip yang berisikan dokumen-dokumen perusahaan sekarang sudah tidak terlalu dibutuhkan lagi oleh beberapa perusahaan, dengan adanya *database*. Saat ini, sebagian besar perusahaan menyimpan versi digital dari dokumen pada server dan perangkat penyimpanan. Dokumen-dokumen ini menjadi langsung tersedia bagi semua orang di perusahaan, terlepas dari lokasi geografis mereka. Perusahaan yang mampu menyimpan dan memelihara sejumlah besar data historis secara ekonomis, dan karyawan dapat mengakses langsung dokumen yang dibutuhkan.

- Sistem Informasi Manajemen

Menyimpan data hanya menguntungkan jika data yang dapat digunakan secara efektif. Perusahaan progresif menggunakan data itu sebagai bagian dari proses perencanaan strategis serta pelaksanaan taktis dari strategi itu. Sistem Informasi Manajemen memungkinkan perusahaan untuk melacak data penjualan, biaya dan tingkat produktivitas. Informasi ini dapat digunakan untuk melacak profitabilitas

dari waktu ke waktu, memaksimalkan laba atas investasi dan mengidentifikasi bidang yang perlu perbaikan.

- Customer Relationship Management

Perusahaan menggunakan TI untuk memperbaiki cara mereka merancang dan mengelola hubungan terhadap pelanggan. Customer Relationship Management (CRM) merupakan sebuah sistem yang dapat menangkap setiap interaksi perusahaan terhadap para pelanggan, sehingga terdapat data kronologis pelanggan jika sewaktu-waktu dibutuhkan, seperti data record. Sistem ini memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja terhadap produktivitas.

- Aktivitas Bisnis Selama 24 Jam

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi sangat membantu para pelaku bisnis untuk melakukan aktivitas jual beli selama 24 jam, tidak seperti toko offline yang segala aktivitasnya sangat dibatasi oleh ruang dan waktu.

Seiring dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, Para pelaku IT mulai gencar memanfaatkan kemajuan tersebut. Khususnya dalam bidang Teknologi Informasi, para pelaku IT dapat memperoleh kemudahan dalam setiap urusannya. Dunia bisnis sudah sangat kompetitif dimana ada banyak persaingan untuk dapat terus berkembang. Diperlukan kreativitas, kegigihan, dan pengetahuan yang maju agar bisa bersaing di dalamnya. Melihat banyaknya fungsi yang diperoleh dari teknologi informasi, sangat jelas kalau proses kerja/bisnis sangat membutuhkannya.

**4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut!**

Jawab :

Manajemen perubahan adalah upaya yang dilakukan untuk mengelola akibat-akibat yang ditimbulkan karena terjadinya perubahan dalam organisasi. Manajemen perubahan merupakan strategi untuk mempersiapkan, melengkapi dan mendukung individu dalam organisasi agar berhasil mengadopsi perubahan untuk mendorong keberhasilan organisasi. Perubahan dapat terjadi karena sebab-sebab yang berasal dari dalam maupun dari organisasi tersebut. Tidak banyak orang yang menyukai akan suatu perubahan, namun walaupun begitu perubahan tidak dapat dihindari, tetapi harus dihadapi. Namun, pada saat merencanakan perubahan dalam organisasi, manajemen organisasi perlu mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini, yaitu :

- Tingkat tantangan yang diharapkan.
- Dasar kekuatan dari pencetus perubahan.
- Sifat dasar budaya organisasi dan kemungkinan respon terhadap perubahan.

Selain itu, saat menghadapi penolakan terhadap perubahan tersebut, dapat dilakukan beberapa metode pendekatan, seperti :

- Pendidikan dan komunikasi  
Diupayakan agar pihak-pihak yang terlibat dalam perubahan memahami adanya perubahan tersebut, bagaimana bentuknya dan bagaimana dampak yang dapat timbul.
- Partisipasi  
Kegiatan partisipasi dapat meningkatkan pemahaman dan membantu perasaan pengendalian, mengurangi ketidakpastian, sehingga akan membantu menciptakan dan mendorong perubahan tersebut.
- Fasilitas dan dukungan  
Memberi dorongan, bantuan, pelatihan, konseling dan sumber-sumber daya kepada semua pihak yang dipengaruhi oleh perubahan tersebut guna membantu mereka menyesuaikan diri terhadap tuntutan baru yang muncul.
- Negosiasi  
Tawaran untuk menyediakan insentif sebagai imbalan untuk persetujuan menerima perubahan.
- Manipulasi dan kooptasi  
Manipulasi berarti mengatur dan secara selektif memanfaatkan informasi dan insentif yang terimplikasi guna memaksimalkan kemungkinan penerimaan.  
Kooptasi berarti mempengaruhi pihak-pihak yang menentang guna turut membantu perubahan yang direncanakan.

**5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT di seluruh organisasi. Di sisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!**

Jawab :

Pertimbangan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam memilih pengelolaan IT sentralisasi (secara terpusat) atau desentralisasi, antara lain sebagai berikut :

- a. Biaya dan resiko dalam memilih sentralisasi atau desentralisasi. Kadangkala desentralisasi memberikan hasil yang lebih baik dan lebih cepat, tetapi tidak dapat dijalankan akibat naiknya biaya dan resiko yang harus ditanggung organisasi.

- b. Kecenderungan manajer dalam memandang bawahannya. Desentralisasi hanya mungkin dilakukan bila manajer beranggapan bahwa bawahannya memiliki kapasitas dan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang akan dilimpahkan.
- c. Budaya organisasi. Bila organisasi terbiasa mengambil kapasitas yg *top down*, maka desentralisasi sulit dilakukan.
- d. Kemampuan manajer level bawah untuk menjalankan tanggung jawab jika sekiranya desentralisasi dilaksanakan.

# UAS

Nama : **M. Iqbal Rivana**

Nim : **192420057**

## Petunjuk:

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

## Soal:

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

## Jawaban:

1. Analisa SWOT (*strenght, weakness, opportunity, treads*) merupakan salah satu metode dalam melakukan penyusunan strategi perusahaan dengan melihat kondisi lingkungan perusahaan baik itu lingkungan internal maupun eksternal. Analisa SWOT lebih menekankan kepada bagaimana kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menghadapi peluang dan ancaman yang ada. SWOT sendiri Merupakan akronim dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT digunakan dalam melakukan analisis strategis perusahaan.

---

Hal ini disebabkan karena analisa SWOT menyediakan suatu informasi yang mendalam tentang kondisi internal perusahaan dan lingkungan eksternal yang dihadapi perusahaan, sehingga perusahaan akan mempunyai gambaran tentang keputusan strategis apa yang akan diambil.

---

**2.** Tata kelola TI berfokus pada dua hal yaitu bagaimana upaya TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko ketika sudah dilaksanakan. Pelaksanaan tata kelola teknologi informasi dalam sebuah organisasi, dibangun dengan memberikan nilai tambah yang mungkin akan bermanfaat bagi *Stakeholder*. Contoh riil yang mungkin bisa diaplikasikan adalah berupa jaminan dalam hal akurasi dan ketepatan waktu laporan manajemen selama proses pengembangan teknologi informasi. Selain itu, pengembangan teknologi informasi harus bisa mengurangi risiko adanya kemungkinan terjadi *fraud*.

---

**3.** Tidak setuju, karena saat ini semua lini organisasi sangat membutuhkan teknologi informasi di karenakan untuk memudahkan pekerjaan. Teknologi Informasi dapat meningkatkan produktivitas kinerja organisasi atau individu karena teknologi informasi menghasilkan informasi yang akurat. Teknologi membuat perubahan pada cara anggota organisasi dalam menyampaikan informasi, mengerjakan tugas mereka, dan bekerja sama tanpa batasan waktu, batasan wilayah dan tanpa Terkendala oleh peraturan. Teknologi Informasi juga membuat perubahan dalam cara kerja, Memproduksi, mengendalikan dan perubahan-perubahan di sebuah organisasi karena pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat berperan besar dalam sebuah organisasi.

---

**4.** Perubahan bisnis adalah perubahan pada praktik kerja, proses dan/atau hubungan yang akan menyebabkan manfaat yang akan diberikan (atau mulai disampaikan). Mereka biasanya tidak dapat dibuat sampai sistem yang baru tersedia untuk digunakan dan perubahan yang memungkinkan yang diperlukan telah dibuat; misalnya, mengalokasikan lebih banyak waktu penjualan untuk Berpotensi prospek bernilai tinggi, yang diidentifikasi oleh sistem baru, membutuhkan sistem dan mungkin enabler lain untuk berada di tempatnya. Mengaktifkan perubahan dimana perubahan yang merupakan prasyarat untuk dibuat perubahan bisnis dan/atau penting untuk membawa sistem Baru ke dalam operasi yang efektif. Ini sering melibatkan dan menyetujui praktik kerja baru, Mendesain ulang proses, perubahan peran pekerjaan dan tanggung jawab, insentif baru atau manajemen kinerja skema, pelatihan keterampilan bisnis baru. Mereka sering bisa dibuat, atau harus dibuat, sebelum sistem baru diperkenalkan.

---



# UAS

---

Nama : Nanda S. Prawira

Nim : 192420056

## Petunjuk:

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

## Soal:

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

## Jawaban:

1. Dalam hal ini kondisi di dalam organisasi dan di luar organisasi sangat penting untuk kelangsungan strategi yang nantinya akan di usulkan, karena di dalam maupun di luar organisasi pengendalian ataupun pelaksanaan kerja strategi harus selaras untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Kemudian Perencanaan strategis misalkan pada system informasi merupakan salah satu kunci dalam pencapaian sasaran perusahaan, selanjutnya metode yang digunakan harus sesuai dengan strategi yang di usulkan karena di dalam metode ini biasanya ada beberapa factor yang berpengaruh terhadap organisasi baik internal maupun eksternal yang harus di analisis sehingga mendapatkan sebuah formula ataupun perencanaan yang maksimal untuk suatu system informasi maupun teknologi informasi.

2. Tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT yaitu untuk penyelarasan strategi yang sudah si rencanakan sebelumnya untuk menghasilkan peningkatan kepuasan kepaasa komsunmen dan juga mitra bisnis yang bekerja sama, kemudian peningkatan niali pengiriman data-data yang lebih efektif dan juga lebih mudah serta di dorong oleh peningkatan kualitas, selanjutnya dapat meningkatkan kinerja dan manajemen sumber daya dalam bidang IT sehingga dapat menghasilkan kualitas output yang lebih baik dan mengurangi masalah dalam pengendalian TI karna sudah tersistem sebagai mana mestinya, dan tidak kala pentingnya juga dengan mengadopsi dan menggunakan strategy IT dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk menjalin kerja sama serta mampu mendapatkan penggunaan TI yang meluas dan dapat meningkatkan penjualan produk suatu perusahaan atau organisasi.
3. Dari pernyataan "IT tidak menjadi bagian penting diera sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi" saya tidak setuju di karnakan diera sekarang IT sangat penting untuk memajukan dan mengembangkan suatu bisnis dam proses kerja suatu oganisasi, memang dalam TI terdapat dampak positif dan negatif untuk suatu organisasi namun semua itu dapat di manajemen sehingga dapat mengurangi resiko, selanjutnya dengan menjadi bagian IT kita akan semakin kaya akan informasi yang kita butuhkan, informasi dan ilmu pengetahuan dapat kita peroleh dari video-video pembelajaran yang ada seperti webinar ataupun online course, melalui IT juga setiap orang tanpa terkecuali kalangan manapun dapat menerima informasi dan mempelajari ilmu apapun, selanjutnya pengolaan data bagi organisasi semakin mudah, kita bisa menyimpan data-data di cloud storage sehingga kita bisa membuka data yang kita simpan di mana saja, kemudian banyak lapangan kerja yang tersedia dalam bidang TI, mulai dari merancang suaru aplikasi dan mengelola database serta merancang jaringan computer.
4. Cara bagaimana menghadapi penolakan perubahan, untuk mengatasi penolakan tersebut yang wajib kita lakukan adalah berkomunikasi secara penuh untuk memberikan penjelasa tuntas tentang perubahan yang akan kita lakukan dan berikan semua dampak positif yang nantinya akan terjadi jika perubahan tersebut dilakukan selanjutnya ajak semua pihak dalam mengambil keputusan dalam perubahan tersebut, kemudian berikan pelatihan untuk menghindari kecemasan yang terjadi pada anggota organisasi sehingga anggota bisa lebih terampil jika ada hal baru yang di lakukan, lalu tawarkan alternatif yang bisa memenuhi keinginan anggota namun dengan tujuan yang sama sehingga bisa menekan penolakan dalam perubahan, kemudian memanipulasi kondisi dan berikan fakta yang menarik dan hal-hal positif dengan perubahan yang dilakukan sehingga dapat mengurangi tekanan baru yang ada pada setiap anggota organisasi.
5. Ada beberapa alasan untuk menjastifikasi diantaranya untuk meningkatkan efisiensi dan menumbuhkan nilai kompetitif suatu bisnis kemundian dapat saling berkolaborasi dan bertukan informasi untuk menyelesaikan permasalahan dan tujuan yang akan dicapai, selajutnya pengawasan dan kontrol proses bisnis yang sedang berjalan mudah di lakukan karena pengguna dapat memperoleh informasi mengenai proses yang sedang berjalan, dan yang berikutnya dapat menganalisa dan memoditor suatu proses bisnis, serta dapat melihat ketidak efisienan dalam suatu organisasi sehingga dapat dengan cepat untuk merubah proses tersebut sehingga meningkatkan keefisienannya.

**Petunjuk:**

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

**Soal:**

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

**Jawaban:**

1. Strategic Grid atau Model pemetaan McFarlan bertujuan untuk menganalisis suatu aplikasi atau sistem informasi di suatu operasional Organisasi berdasarkan kondisi saat ini, kondisi yang direncanakan serta aplikasi-aplikasi yang dianggap berpotensi dalam menunjang bisnis operasional Badan Diklat Perhubungan. Pemetaan tersebut dibagi atas kategori yang didefinisikan sebagai berikut :

Kuadran 1 merupakan kuadran *Support*.

Kuadran 2 merupakan kuadran *Operational*.

Kuadran 3 merupakan kuadran *High Potential*.

Kuadran 4 merupakan kuadran *Strategic*.

Pemetaan ini mempermudah operasional pihak manajemen untuk mengambil keputusan dalam menentukan posisi sistem teknologi informasi operasional Organisasi di dalam kuadran tersebut serta keinginan operasional Organisasi dalam menentukan ke arah mana sistem informasi akan dipenuhi yang tentunya disesuaikan dengan kapabilitas dan visi operasional organisasi masa yang akan datang.

2. Strategy TI adalah suatu proses menentukan tujuan organisasi dan mengidentifikasi aplikasi potensial yang perlu diimplementasi oleh organisasi tersebut. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi dimana TI data berkontribusi paling besar sehingga data ditentukan prioritas dalam berinventasi. Mengembangkan sumber daya dan kompetensi yang sesuai untuk mengimplementasikan IT dengan sukses dalam organisasi. Tujuan inti dari pengembangan strategi IT adalah untuk meyakinkan bahwa nilai yang sebaik mungkin data dihasilkan dari IT tersebut.
3. Tidak setuju, karena pada saat ini semua organisasi membutuhkan teknologi informasi untuk memudahkan organisasi tersebut dalam melakukan pekerjaan. Teknologi Informasi dapat meningkatkan produktivitas kinerja organisasi karena teknologi informasi menghasilkan informasi yang akurat. Teknologi Informasi juga membuat perubahan dalam cara kerja maka teknologi informasi sangat berperan besar dalam sebuah organisasi.
4. *Change Management* atau Manajemen Perubahan adalah proses pendekatan secara terstruktur dalam menangani transisi dari suatu kondisi menuju kondisi lain yang diinginkan. Proses *Change Management* diperlukan saat melakukan kegiatan memperbaiki kinerja bisnis atau organisasi, misalnya menerapkan cara kerja baru. Banyak hal yang dapat menjadi penyebab sebuah organisasi akan berubah, diantaranya adalah karena perusahaan perlu untuk merespon terhadap lingkungan bisnis yang selalu berubah. Sebuah organisasi mengalami perubahan akan menemukan tantangan-tantangan yang harus diselesaikan, oleh karena itu pemimpin perlu mengelola perubahan tersebut agar data hasil yang sesuai dengan yang diinginkan. Proses perubahan melewati masa transisi dari situasi saat ini menuju situasi yang diharapkan di masa yang akan datang. Masa transisi tersebut membutuhkan struktur manajemen dan aktivitas khusus untuk menjamin keberhasilan. Masa transisi membutuhkan arahan yang jelas sehingga perubahan yang dihasilkan dapat sesuai dengan apa yang diinginkan organisasi tersebut.

Petunjuk:

1. Silakan jawab 4 dari 5 pertanyaan berikut
2. Jawaban yang terindikasi hasil kolaborasi, maka hanya si 'penjawab' pertama yang dinilai, selebihnya tidak akan dinilai

Soal:

1. Dalam membuat perencanaan IT, ada dua hal penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh yaitu kondisi dalam organisasi dan keadaan diluar organisasi. Anda diminta untuk menjelaskan pernyataan tersebut dan hubungkan dengan strategi yang akan anda usulkan.
2. IS atau IT dapat digunakan sebagai 'weapon' untuk mengembangkan bisnis yang dilakukan secara tradisional. Akibatnya, terjadi perubahan yang signifikan dalam organisasi menjalankan bisnisnya. Sudah banyak contoh organisasi yang karena ketidakmampuannya memanfaatkan IT tidak dapat bertahan dalam persaingan. Begitu juga sebaliknya, banyak muncul pemain baru yang karena kemampuannya memanfaatkan IT dapat menguasai pangsa pasar yang besar. Jelaskan tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan strategy IT ?
3. IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini, sehingga tidak perlu menjadi bagian penting dalam proses kerja/bisnis organisasi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
4. Change Management (manajemen perubahan) merupakan bagian penting dalam suatu perencanaan strategis. Apa yang seharusnya dipertimbangkan ketika merencanakan perubahan organisasi dan bagaimana menghadapi penolakan untuk perubahan tersebut
5. Salah satu strategi penerapan IT adalah menjadikan pengelolaan IT secara terpusat. Dengan kata lain, IT dikelola oleh satu departemen khusus yang membawahi pengelolaan secara IT diseluruh organisasi. Disisi lain, pengelolaan IT dilakukan dengan memberikan pengelolaannya kepada departemen pemilik proses bisnis (business process owner), seperti HR dept, Finance dept dan lain-lain. Jelaskan pertimbangan apa yang dapat diambil untuk menjustifikasi pilihan tersebut!

----- oOOo -----

Jawaban:

1. Perencanaan dalam organisasi merupakan suatu pemikiran dan penentuan prioritas yang dilakukan secara menyeluruh dalam rangka mencapai tujuan dalam sebuah perencanaan terdapat pula batasan-batasan perencanaan yang dapat dimengerti sebagai batasan dalam membuat suatu rencana objek, berorientasi masa yang akan datang, dan sumber acuan yang terpercaya. Balanced Scorecard merupakan salah satu metode dalam melakukan penyusunan strategi perusahaan merupakan konsep manajemen yang dapat diterapkan pada organisasi bisnis yang menghasilkan produk maupun jasa. Balanced Scorecard (BSC) memiliki keistimewaan karena mengukur

kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Balanced Scorecard memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode lain yaitu Balanced Scorecard dapat mencakup empat perspektif yang koheren, komprehensif, terukur dan seimbang.

2. Tujuan organisasi mengadopsi dan menggunakan IT / Strategic

- Untuk mengidentifikasi dimana SI/TI dapat berkontribusi paling besar sehingga dapat ditentukan prioritas dalam berinvestasi.
- Untuk meningkatkan competitive advantage dari peluang bisnis yang dibuat dengan menggunakan SI/TI.
- Membangun sebuah cost-effective.
- Mengembangkan sumber daya dan kompetensi yang sesuai untuk mengimplementasikan SI/TI dengan sukses dalam organisasi.

Tujuan inti dari pengembangan strategi SI/TI adalah untuk meyakinkan bahwa nilai yang sebaik mungkin dapat dihasilkan dari investasi SI/TI. Hal ini dapat dicapai dengan menyelaraskan kebutuhan TI dengan strategi bisnis—keselarasan strategi—dan dengan mengeksplorasi peluang dimana SI/TI dapat berperan dalam meningkatkan keseluruhan keuntungan, produktivitas dan ketangguhan organisasi/perusahaan untuk menghadapi persaingan. Sebuah organisasi/perusahaan harus fleksibel dan responsif untuk mengantisipasi datangnya ancaman dan peluang yang tidak tentu waktunya.

3. Saya tidak setuju dengan pernyataan bahwa IT tidak menjadi bagian penting di era sekarang ini karena semua sektor pendidikan , industri , perdagangan, kesehatan dll menggunakan IT , karena IT memiliki peranan penting dalam semua sektor dan berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan produktifitas serta menghasilkan informasi yang akurat, IT juga membawa banyak perubahan dalam cara kerja , karena dinilai dari pemanfaatan IT tersebut.

4. Organisasi harus menerima perubahan dengan mensyaratkan metode baru, memaksa para pemimpin untuk memahami peran dan tanggung jawab organisasi dalam konteks yang lebih holistik, ibarat mengemudikan mobil balap dengan kecepatan tinggi di sirkuit ketika elemen cuaca ekstrim, mereka harus lebih siap menghadapi tantangan dramatis yang bisa muncul setiap detiknya. Setiap perubahan arah harus dicermati mengingat tingkat keefektifan suatu organisasi tergantung pada sejauh mana kemampuan mereka dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut. Ada dua hal yang bisa mendorong perubahan di organisasi, yaitu karena faktor internal dan faktor eksternal. Perubahan internal atau yang berasal dari dalam organisasi, biasanya disebabkan oleh:

Perubahan perangkat keras organisasi (*hard system tools*) yang biasa disebut dengan struktural meliputi perubahan strategi, struktur organisasi dan sistem, serta Perubahan perangkat lunak organisasi (*soft system tools*) atau perubahan kultural yang meliputi perubahan perilaku manusia dalam organisasi, kebijakan sumber daya manusia dan budaya organisasi.

Sedangkan perubahan eksternal atau yang berasal dari luar organisasi seperti perubahan teknologi yang semakin terintegrasi ke dalam sistem. Untuk diketahui bahwa setiap perubahan organisasi harus merangkul semua komponen organisasi termasuk struktur, strategi, sistem, dan perilaku manusia di dalamnya. Ini dimaksudkan agar efektivitas perusahaan bisa meningkat, menjadikan organisasi dinamis dalam menghadapi perkembangan jaman.

Mengaktifkan perubahan dimana perubahan yang merupakan prasyarat untuk dibuat perubahan bisnis dan/atau penting untuk membawa sistem Baru ke dalam operasi yang efektif. Mendesain ulang proses, perubahan peran pekerjaan dan tanggung jawab,. Mereka sering bisa dibuat, atau harus dibuat, sebelum sistem baru diperkenalkan.